ABSTRACT

Public accountability is meant as the governments duty to give the accountability and reveal every activity which becomes its responsibility to the society, as many expectations come from the society to guarantee that the public accountability should be done, so sector audit is required, especially performance audit and functional supervision is needed. The purposes of this research are to know the description of performance audit, functional supervision, and public accountability and to know how much the good influence is whether partially or simultaneously at SKPD in Cimahi City Government.

The methods used in this research are descriptive method verificative method. The analysis unit in this research is SKPD in Cimahi City Government with 15 samples. Statistic test used is correlation person, double regression analysis, determination coefficient, hypothesis test and also using aplication SPSS 15 for windows.

The result of this research shows that there is a relationship between performance audit and functional supervision with public accountability. Whereas determination coefficient shows that comprehensively performance audit and functional supervision influence bound variable (public accountability) as much as 59,40% while the rest as much as 40,60% is influenced by the other factors such as public service, finance information quality and managerial.

Key words : Public Accountability, Performance Audit, Functional Supervision

ABSTRAK

Akuntabilitas publik diartikan sebagai kewajiban pemerintah untuk memberikan pertanggungjawaban dan mengungkapkan segala kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada masyarakat, seiring dengan munculnya tuntutan dari masyarakat untuk menjamin dilakukannya pertanggungjawaban publik maka diperlukan audit sektor publik khususnya audit kinerja serta diperlukannya pengawasan fungsional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran audit kinerja, pengawasan fungsional, dan akuntabilitas publik, serta mengetahui besar pengaruhnya baik secara parsial maupun simultan pada SKPD di Pemerintah Kota Cimahi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah SKPD di Pemerintah Kota Cimahi yang berjumlah 15 sampel. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi *person,* analisis regresi berganda*,* koefisien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan aplikasi *SPSS 15 for windows*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara audit kinerja dan pengawasan fungsional dengan akuntabilitas publik. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa secara bersama-sama audit kinerja dan pengawasan fungsional memberikan sumbangan terhadap variabel terikat (akuntabilitas publik) sebesar 59,40% sedangkan sisanya 40.60% dipengaruhi faktor lain seperti pelayanan publik, kualitas informasi keuangan, dan manajerial.

Kata kunci : Akuntabilitas Publik, Audit Kinerja, Pengawasan Fungsional